

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan ini terjadi karena permintaan masyarakat yang menginginkan sistem informasi yang efektif dan efisien. Agar dapat mempermudah proses yang sudah ada sebelumnya.

Perusahaan DBM cargo merupakan perusahaan jasa pengiriman barang yang terletak di jalan Soekarno - Hatta No. 447 Kota Bandung melayani pengiriman barang ke beberapa kota besar yang ada di Indonesia. Perusahaan ini menggunakan bandara Soekarno-Hatta sebagai bandara awal pengiriman barang ke kota – kota besar tujuan.

Perusahaan DBM cargo ini, sistem pencatatan mulai barang datang yang akan di kirim ke kota tujuan masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan pengiriman barang dilakukan dengan cara pelanggan datang ke perusahaan DBM cargo, lalu bagian administrasi mencatat data pengiriman barang pada *form* surat tanda pengiriman barang, Sistem manual pencatatan barang datang ini, mengakibatkan bagian administrasi kebingungan mencari catatan akuntansi tersebut apabila diperlukan karena berupa arsip-arsip. Kesulitan lain yang dihadapi bagian administrasi adalah penyimpanan dokumen yang sangat banyak. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pengakuan pendapatan. Selanjutnya pembuatan laporan keuangan menjadi tidak maksimal karena sistem manual tersebut. Bagian *accounting* akan memerlukan banyak waktu untuk menyusun catatan akuntansi seperti jurnal, karena harus mengumpulkan data tersebut karena berupa arsip.

Selain itu dalam penyusunan laporan laba rugi, dinilai cukup memakan waktu karena harus mengumpulkan arsip-arsip yang dibutuhkan terlebih dahulu, belum lagi jika terdapat arsip yang hilang atau rusak, tentu saja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan DBM cargo. Dalam perusahaan DBM cargo ini juga belum ada alat/ aplikasi yang dapat mengukur dengan pasti tingkat *net margin ratio* perusahaan yang

diperoleh dari bulan ke bulan. Akibatnya perusahaan sulit mengetahui rasio keuntungan bersih dari penjualan/ pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan mengalami penurunan atau bahkan kenaikan keuntungan dari bulan ke bulan.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu aplikasi yang berguna untuk mempermudah perusahaan DBM cargo dalam pengelolaan pencatatan pengiriman barang, pengelolaan pendapatan, menghasilkan catatan transaksi serta perhitungan tingkat rasio keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan per bulan. Sehingga dilakukan perancangan aplikasi pada perusahaan DBM cargo untuk membantu meningkatkan kinerja pelayanan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka, rumusan masalah Proyek Akhir ini adalah:

- a. Bagaimana menangani pengelolaan pencatatan pengiriman barang mulai dari barang datang sampai barang dikirimkan ke cabang?
- b. Bagaimana menangani pengelolaan pencatatan pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan per periode dan mengitung besarnya pajak pendapatan yang harus dibayarkan setiap bulannya?
- c. Bagaimana menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar serta laporan laba rugi?
- d. Bagaimana mengetahui keuntungan berupa tingkat *net margin ratio* perusahaan per bulan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu:

- a. Menangani pengelolaan pencatatan pengiriman barang mulai dari barang datang sampai barang dikirimkan ke cabang.
- b. Menangani pengelolaan pencatatan pendapatan yang didapatkan perusahaan per periode dengan menghasilkan laporan pendapatan serta dapat menghitung pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.
- c. Menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar, serta laporan laba rugi.
- d. Mengetahui perhitungan tingkat *net margin ratio* perusahaan per bulan.

1.4 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dari Proyek Akhir ini adalah:

- a. Tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai tahap pengujian.
- b. Catatan akuntansi yang dihasilkan berupa jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi per bulan.
- c. Perhitungan pengiriman barang berdasarkan tabel harga yang berlaku di perusahaan DBM cargo.
- d. Pembayaran dilakukan secara tunai.
- e. Aplikasi hanya menangani kantor pusat perusahaan DBM cargo Bandung.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari Proyek Akhir ini adalah:

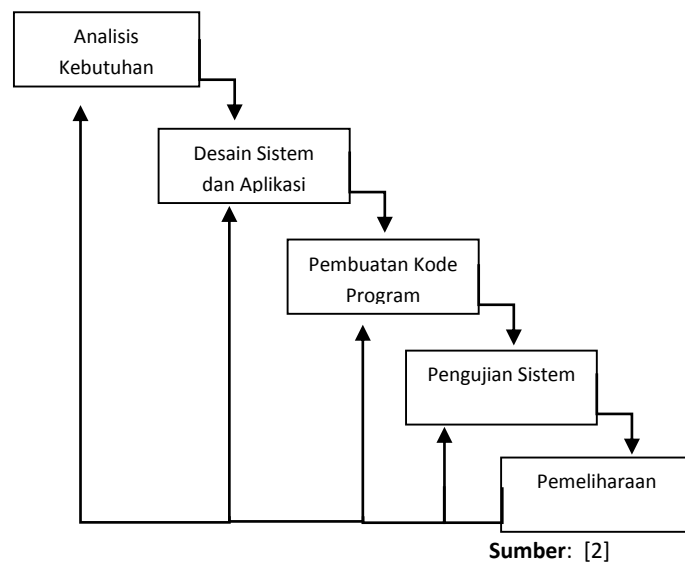
- a. Aplikasi merupakan bagian yang ada dalam komputer yang berguna untuk melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data oleh user. Sehingga perusahaan yang menggunakan aplikasi dapat mengambil keputusan dengan mudah sesuai kebutuhan.
- b. Pengelolaan pencatatan merupakan kegiatan atau proses pengelolaan pendokumentasian suatu aktifitas dalam bentuk tulisan. Pencatatan biasanya dilakukan diatas sebuah kertas. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik,

gambar dan suara. Selanjutnya untuk melengkapi pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan diakhiri dengan pembuatan laporan.

- c. Pengelolaan pendapatan merupakan suatu proses yang digunakan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.
- d. Perhitungan laba rugi merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjelaskan mengenai pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)*. *System Development Life Cycle (SDLC)* merupakan metode pengembangan sistem informasi yang terkenal pada saat sistem informasi pertama kali digunakan. Karena itulah, metode ini dikenal dengan nama metode tradisional dalam pengembangan sistem informasi. Metode SDLC adalah tahap-tahap pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. *System Development Life Cycle (SDLC)* juga merupakan alat untuk manajemen proyek yang bisa digunakan untuk merencanakan, memutuskan dan mengontrol proses pengembangan sistem informasi [1].



Gambar 1.1
Ilustrasi Model Waterfall

Dalam mengembangkan sistem informasi ini, dilakukan tahapan dari metode *System Development Life Cycle (SDLC)* berikut tetapi tidak meliputi proses pemeliharaan;

a. Analisis kebutuhan (*Requirements definition*)

Proses awal yang dilakukan yaitu menspesifikasikan kebutuhan dan sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Metode analisis yang pakai adalah menggunakan cara wawancara. Kegiatan wawancara ini dimulai dari bertanya kepada Kantor DBM cargo, bagian pencatatan barang masuk serta bagian *accounting* yang ada di perusahaan. Dengan melakukan metode wawancara ini, segala informasi yang diinginkan dapat lebih jelas dan mudah dipahami.

Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat seperti apa proses yang sudah berjalan dalam DBM cargo seperti proses pencatatan barang masuk hingga barang keluar pencatatan laporan pendapatan per periode, serta laporan laba rugi. Dengan observasi, segala kekurangan yang ada dapat diketahui secara lebih nyata. Sehingga hal-hal yang ada di DBM cargo yang masih dilakukan dengan cara-cara manual dan masih belum maksimal tersebut dapat ditambahkan dalam aplikasi yang nantinya akan dibangun.

b. Desain sistem dan aplikasi (*system and software design*)

Pada tahap ini dilakukan desain dari sistem dan aplikasi yang akan dibuat. Desain merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, serta prosedur pengkodean. Alat bantu yang diperlukan adalah *Unified Modelling Language* (UML) untuk penyusunan desain aplikasi yang akan dibuat, *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk penyusunan desain database dari aplikasi, Microsoft visio untuk penyusunan desain interface sedangkan dreamweaver digunakan untuk penyusunan pengkodean.

c. Pembuatan kode program (*Implementation and unit testing*)

Pada tahap ini, dilakukan penerjemahan desain kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer yakni menggunakan php (*php hypertext preprocessor*). Hasil dari tahap ini yaitu program komputer dapat sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain sistem dan aplikasi (*system and software design*).

d. Pengujian Sistem (*Integration and system testing*)

Pada tahap ini, dilakukan pengujian pada perangkat lunak untuk memastikan apakah semua bagian sudah diuji sudah baik dan benar. Pengujian program dilakukan dalam beberapa test dengan metode *Black Box*, metode ini diyakini lebih efektif kerana fokus pada fungsionalitasnya. Selanjutnya adalah pengujian di lakukan oleh rekan-rekan, serta dosen pembimbing juga ikut serta dalam pengujian program yang sudah dibangun, selanjutnya akan diadakan pengujian pada sidang yang tentunya akan di lihat semua fungsionalitasnya program apakah sudah berjalan seperti yang di harapkan atau belum.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan dari pembangunan aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Bulan																			
		Desember-13				Januari-14				Februari-14				Maret-14				April-14			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis dan kebutuhan	■	■																		
2	Desain Sistem	■	■	■	■																
3	Penulisan Kode Program					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengujian Program																	■	■	■	■
5	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■